

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS
SUMBERAGUNG KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Muhammad Gunawan Agung Wibowo
11604221045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Muhammad Gunawan Agung Wibowo, NIM 11604221045 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Januari 2017
Pembimbing,



Saryono, M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman “ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2017

Yang menyatakan,



M. Gunawan Agung Wibowo,
NIM 11604221045

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Muhammad Gunawan Agung Wibowo, NIM 11604221045 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 febuari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		27-02-2017
Aris Fajar Pambudi, M.Or	Sekretaris Penguji		27-02-2017
Nur Rohmah M., M.Pd	Penguji I (Utama)		24-02-2017

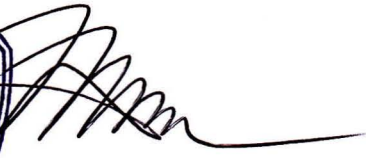


Yogyakarta, Febuari 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 0017

MOTTO

Setiap kau menemukan perhentian di masa depan, maka nikmatilah dengan sepenuh hati. Disitu kau akan menemukan hal hal yang lebih penting daripada apa yang kau inginkan (Hunter X Hunter)

Belajar tanpa berfikir itu tidaklah berguna, tapi berfikir tanpa belajar itu sangatlah berbahaya. (Ir. Soekarno)

Di atas langit masih ada langit

PERSEMBAHAN

Hasil karya tulis yang amat sederhana ini, semoga layak penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta (Bapak Toto Haryanto dan Ibu Kastimah), yang telah melahirkan, merawat, membimbing dengan penuh kesabaran dan memenuhi segala keperluanku dari kecil sampai dewasa, itu tidak lain hanya untuk mencapai cita-cita yang indah. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang telah engkau berikan, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.

**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS
SUMBERAGUNG KECAMATAN MOYUDAN
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh :
Muhammad Gunawan Agung Wibowo
11604221045

ABSTRAK

Kenyataan yang terjadi berdasarkan observasi awal menunjukkan bahwa perlu adanya data tentang keadaan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengetahui keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana. Subjek penelitian yang digunakan adalah Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang berjumlah 6 sekolah. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan.

Berdasarkan hasil penelitian keberadaan jumlah alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dalam kategori Cukup (83,33 %), ada 1 sekolah masuk kategori baik (16,67 %) dan tidak ada sekolah masuk kategori kurang (0 %). Keberadaan jumlah perkakas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dalam kategori Cukup (83,33 %), ada 1 sekolah masuk kategori baik (16,67 %) dan tidak ada sekolah masuk kategori kurang (0 %). keberadaan fasilitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah dasar diketahui ada 2 sekolah yang masuk dalam kategori kurang (33,33 %), 4 sekolah masuk dalam kategori Cukup (66,67 %).

Kata kunci : keadaan, sarana dan prasarana, pembelajaran Pendidikan

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd, Ketua Prodi PGSD Pendidikan Jasmani yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dalam proses pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Saryono, M.Or, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dalam menyusun penelitian.
6. Bapak Fathan Nurcahya, M.Or, Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
8. Teman-teman PGSD angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Se-Gugus Sumberagung, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam menyusun penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	8
2. Standar sarana dan Prasarana Sekolah Dasar	12
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	14
4. Pembelajaran Pendidikan jasmani	16
5. Perbedaan Antara Olahraga Prestasi dengan Pendidikan Jasmani dalam Konteks Penggunaan Sarana dan Prasarana	17
6. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	19
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24

B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi Penelitian.....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	53
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Penelitian.....	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
D. Saran	58
 DAFTAR PUSTAKA	 60
 LAMPIRAN.....	 62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Berolahraga	14
Tabel 2. Daftar Nama Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.....	25
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 4. Rumus Pengkategorian	28
Tabel 5. Keberadaan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	30
Tabel 6. Jumlah Keberadaan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	32
Tabel 7. Jumlah Keberadaan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	33
Tabel 8. Kondisi Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	35
Tabel 9. Kondisi Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	37
Tabel 10. Hasil Kondisi Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	37
Tabel 11. Status Kepemilikan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	38
Tabel 12. Status Kepemilikan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung.....	40
Tabel 13. Status Kepemilikan fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	41
Tabel 14. Interval Keberadaan Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung.....	42
Tabel 15. Hasil Pengkategorian Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	43

Tabel 16. Kondisi Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	44
Tabel 17. Status kepemilikan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman	45
Tabel 18. Hasil Interval keberadaan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	46
Tabel 19. Hasil Pengkategorian Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	47
Tabel 20. Kondisi perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	48
Tabel 21. Status Kepemilikan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	49
Tabel 22. Hasil Interval fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	49
Tabel 23. Hasil Pengkategorian Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	50
Tabel 24. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	51
Tabel 25. Status kepemilikan fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berfikir penelitian	23
Gambar 2. Hasil Keberadaan Alat Pembelajaran Pendidika Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	42
Gambar 3. Hasil Keberadaan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	46
Gambar 4. Hasil Keberadaan fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbinga TAS	65
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian dari Mahasiswa	66
Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas	67
Lampiran 4. Permohonan Ijin Penelitian dari BAPPEDA DIY	68
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	69
Lampiran 6. Lembar Observasi	74
Lampiran 7. Data Penelitian	80
Lampiran 8. Dokumentasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Salah satu jenis pendidikan di tingkat Sekolah Dasar, adalah pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana (sarpras). Sarpras dalam proses Pendidikan Jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa

menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan Pendidikan Jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Peneliti melakukan observasi ke Dinas Pendidikan kabupaten Sleman pada bulan September, didapatkan data 16 Kecamatan. Dinas Pendidikan Sleman menyarankan untuk dilakukan penelitian survei di kecamatan Moyudan, karena berdasarkan data yang dimiliki Dinas Pendidikan kabupaten Sleman terdapat beberapa sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan data yang valid, terutama di Gugus Sumberagung. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara awal dengan beberapa guru Penjasorkes di SD se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, mengatakan bahwa di sekolahnya keadaan sarprasnya masih belum cukup memenuhi untuk kebutuhan pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa. Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang memenuhi dengan kondisi yang baik maka akan memberikan banyak keuntungan, yaitu:

1. Membantu terlaksananya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan lancar.
2. Siswa akan termotivasi dengan keadaan sarana dan prasarana yang lengkap dan baik, maka siswa akan beraktivitas dengan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Membantu guru Pendidikan Jasmani dalam kelancaran kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa, sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Dalam usaha mewujudkan tujuan Penjasorkes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru Pendidikan Jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman, dan tidak membahayakan.

Kenyataan yang diperoleh peneliti dalam observasi yang dilakukan diketahui beberapa guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dalam memberikan pembelajaran hanya menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Apabila

ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani kurang tercukupi dan kondisinya kurang baik (tidak mendukung), maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru Pendidikan Jasmani dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kendala yang di hadapi seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data/ nilai kurang objektif, dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi Pendidikan Jasmani. Seharusnya guru Pendidikan Jasmani Kreatifnya berkembang dalam hal inovasi memodifikasi sarana prasarana menggunakan media barang bekas, untuk memenuhi ketersediaan sarana prasarana yang kurang di sekolah. Kreatifitas guru berkembang dan guru tidak hanya berpangku pada sarana prasarana yang baku dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa.

Standar sarana dan prasarana ini disusun untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana ini mencakup (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, (2007, 1)):

1. Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah,

2. Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi sarana prasarana yang belum dapat diketahui datanya secara akurat melalui kegiatan penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian yang berjudul “Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”. Kegiatan penelitian dilakukan atas dasar guna memperoleh data akurat dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dimasing-masing Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa Sekolah Dasar di Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang keadaan sarprasnya masih belum cukup memenuhi untuk kebutuhan pembelajaran Pendidikan Jasmanai bagi siswa.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang mengakibatkan guru Penjas di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman hanya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada.

3. Belum di ketahuinya penilaian keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk membatasi permasalahan agar lebih terfokus, maka peneliti dalam penelitian ini dibatasi pada “Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah tersebut di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: bagaimana kondisi dan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini sebagai referensi apabila nantinya akan dilakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut yang terkait.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang keadaan sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak sekolah penelitian ini sebagai informasi dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di sekolah.
- b. Bagi guru dapat dijadikan gambaran tentang pentingnya untuk memenuhi, merawat, dan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), bahwa sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Alat-alat olahraga dalam hal ini diartikan pemenuhan kebutuhan alat-alat berupa bola kasti atau bola rounders, bola besar nomer 3, bolavoli, kayu pemukul kasti dan kayu pemukul rounders, bolabasket dan lain-lain. Kalau alat olahraga tersebut sukar dipenuhi dalam waktu singkat, guru dapat memilih jenis alat yang dipandang lebih sesuai dengan sarana yang dimiliki. Dengan adanya daftar minimal yang harus dipenuhi oleh suatu Sekolah Dasar, lebih ada pegangan dalam kebutuhan pembiayaan setiap tahunnya. Pula akan ada keseragaman antara sekolah satu dan lainnya dalam usaha pemenuhan alat-alat tersebut (Mochammad Moeslim dalam Imam Dwi Saputro, 2014: 11).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani apabila didukung dengan sarana yang baik dan mencukupi, maka anak didik atau siswa bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya anak didik atau siswa tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam memakai sarana yang terdapat disekolahnya. Dengan memiliki sarana yang memenuhi standar maka anak atau siswa dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya. Mengetahui keadaan sarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman menjadi tujuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

b. Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani

Prasarana Pendidikan Jasmani meliputi perkakas dan fasilitas. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), prasarana dalam arti perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

Sedangkan prasarana dalam arti fasilitas, masih menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat

dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipres, rounders, hoki), aula (hall), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, antara lain ukuran sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaannya/ siswa.

Dijelaskan oleh Mochammad Moeslim dalam Imam Dwi Saputro (2014: 13), fasilitas olahraga dalam arti luas adalah kelengkapan-kelengkapan kapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan pelajaran-pelajaran olahraga pendidikan. Fasilitas-fasilitas luar adalah lapangan bolavoli, lapangan bolabasket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan tenis dan lain sebagainya. Sedangkan fasilitas dalam ruang adalah bangsal tertutup dan sewaktu-waktu dapat dipergunakan sekalipun dalam keadaan hujan atau cuaca buruk. Dalam pengertian fasilitas termasuk pula kolam renang. Bagi kita dewasa ini pemenuhan fasilitas bangsal senam, ruang beladiri dan lebih-lebih kolam renang adalah salah satu pemikiran yang tertentu jauh. Ini bukan berarti kurang penting, tetapi lebih melihat kenyataan yang dialami dewasa ini. Selanjutnya dalam uraian tentang fasilitas hanya dibatasi dalam arti lapangan hijau atau lapangan olahraga, dimana dengan adanya lapangan ini anak-anak bebas lari-lari, bermain, bertanding dan sebagainya.

Fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak SD berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan

dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan perlengkapannya. Alat dan media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak SD akan mengembangkan potensi serta keterampilan secara optimal. Karena itu, dalam memilih alat dan media yang harus dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak SD diperlukan pertimbangan yang mendalam (H.J.S. Husdarta, 2011: 175-176).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkakas bersifat mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Sedangkan fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat yang relatif permanen tersebut, adalah susah untuk dipindah-pindahkan. Mengetahui keadaan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman menjadi tujuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Sarana dan prasarana olahraga memang harus dituntut untuk memenuhi persyaratan yang ada, selain itu sarana dan prasarana harus lengkap dan kondisinya harus baik. Agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif. Adapun persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (Agus S. Suryobroto, 2004: 16), adalah sebagai berikut:

- a. Aman
- b. Mudah dan murah

- c. Menarik
- d. Memacu untuk bergerak
- e. Sesuai dengan kebutuhan
- f. Sesuai dengan tujuan
- g. Tidak mudah rusak
- h. Sesuai dengan lingkungan.

Mengenai peran dan fungsi alat dan media pembelajaran pendidikan jasmani SD, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing dan kerjasama di era globalisasi.
- b. Meningkatkan keterampilan dan kualitas fisik untuk mendukung aktivitas sehari-hari.
- c. Meningkatkan kemandirian dalam mengikuti intra kurikuler maupun ekstrakurikuler dan belajar di rumah (H.J.S. Husdarta, 2011: 176).

2. Standar Sarana dan prasarana Sekolah Dasar

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Berikut ini standar sarana dan prasarana olahraga untuk sekolah dasar menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana bermain/berolahraga, yaitu:

- a. Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3 m²/ peserta didik. Untuk luas satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 167, luas minimum tempat bermain/berolahraga 500 m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga ukuran 20 m x 15 m.
- c. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d. Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- f. Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.
- g. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	Tiang Bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.
3	Peralatan bola voli	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
4	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat.
6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet dan bak loncat.
7	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan
8	Peralatan ketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan
9	Pengeras suara	1 set/sekolah	
10	Tape recorder	1 set/sekolah	

(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007)

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Ega Trisna Rahayu (2013: 17), pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk sosial dari pada menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Definisi pendidikan jasmani tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari

aktivitas fisik. Kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh. Karenanya pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistik tubuh-jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan: psikomotor, kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau jiwa.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, Penjaskes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani dan kesehatan yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia (H.J.S. Husdarta, 2011: 3).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani titik perhatiannya adalah pada peningkatan gerak manusia. Pendidikan jasmani bagi siswa pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik siswa untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik siswa, mental siswa serta

emosional siswa. Terkait dengan penelitian ini pendidikan jasmani yang dimaksud adalah pendidikan jasmani di sekolah Dasar, khususnya di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman berkaitan dengan keadaan sarana dan prasarananya dalam mendukung proses pembelajaran bagi siswa.

4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Dalam buku Dini Rosdiani (2014:94) Pembelajaran merupakan proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rusman (2015:21) Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Oemar Hamalik (2007:162) pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar dan pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka waktu tertentu pula.

Sudjana Rusman (2015:22)) mengemukakan tentang pengertian pembelajaran bahwa “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *educative* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga

belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Menurut Nixon and Cozens (Ega Trisna (2013:2)) mengemukakan bahwa pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan didefinisikan sebagai fase seluruh proses pendidikan yang berhubungan dengan aktivitas dan respon otot yang giat dan berkaitan dengan perubahan yang dihasilkan individu dari respon tersebut.

Dauer dan Pangrazi (Ega Trisna(2013:3)) mengemukakan bahwa pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan didefinisikan sebagai proses pembelajaran pendidikan dan melalui gerak yang harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajara, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

5. Perbedaan Antara Olahraga Prestasi dengan Pendidikan Jasmani dalam Konteks Penggunaan Sarana dan Prasarana

Masih banyak guru pendidikan jasmani yang berorientasi pada olahraga prestasi, termasuk sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Seharusnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak berorientasi pada olahraga prestasi namun

berorientasi pada situasi dan kondisi sekolah serta kebutuhan oleh para siswa di sekolah itu. Jika olahraga prestasi memang selalu menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar dan kualitas yang sangat bagus. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah (Agus S. Suryobroto, 2004: 7).

Masih menurut Agus S. Suryobroto (2004: 8), bahwa olahraga prestasi menggunakan peraturan yang baku dan standar, baik peraturan permainan maupun peraturan yang lain. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak ada peraturan yang baku, semuanya dilakukan dengan menggunakan peraturan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi siswa yang melakukannya. Misalnya siswa SD seharusnya menggunakan sarana dan prasarana yang lebih kecil dan lebih ringan, serta peraturannya serba sederhana dan segalanya mini (sepakbola mini, bolavoli mini, bolabasket mini, bolatangan mini, dsb).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sarana prasarana dalam mendukung olahraga prestasi berbeda dengan pendidikan jasmani. Olahraga prestasi dengan penggunaan sarana prasarana yang baku dan berstandar. Sedangkan dalam pendidikan jasmani tidak harus menggunakan sarana dan prasarana yang baku atau standar, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kondisi lingkungan sekolah. Penggunaan sarana prasarana dalam pendidikan jasmani di SD

sebaiknya perlu adanya inovasi dari guru dalam hal memodifikasi baik bentuk, berat, serta peraturan penggunaannya, yang di sesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik dari siswa SD tersebut.

6. Karakteristik Sekolah dasar

Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan anak sekolah dasar, serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan.

Menurut Espenschade yang dikutip oleh Winarno (2002: 200) siswa sekolah dasar memiliki karakteristik, sebagai berikut:

(1) pertumbuhan relative stabil, (2) anggota badan tumbuh dengan cepat, (3) pada masa pra remaja terjadi beberapa perubahan pinggul dan bahu, baik anak laki-laki maupun perempuan, (4) keseimbangan berkembang dengan baik, (6) koordinasi mata tangan meningkat, begitu juga gerak manipulatif, (7) kekuatan dan daya tahan meningkat, (8) memerlukan latihan untuk peningkatan keterampilan, memperoleh status sosial dan pengembangan daya tahan, dan (9) kematangan sosialisasi meningkat.

Ditinjau dari perkembangan motorik anak sekolah dasar, menurut Pate yang dikutip oleh Winarno (2002: 199), anak sekolah dasar merupakan masa perkembangan gerak dasar yang sudah dimiliki setiap anak, dan menjadi dasar bagi penghalusan gerak pada tahap perkembangan motorik berikutnya. Menurut Harro yang dikutip oleh Winarno (2002: 199), tiga gerak dasar yang perlu dikembangkan secara optimal pada masa anak-anak

yaitu: 1) gerak lokomotor, 2) gerak non-lokomotor, dan 3) gerak manipulatif.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan untuk mendukung dan sebagai dasar pada penyusunan kerangka berpikir pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Imam Dwi Saputro (2014), yang berjudul: “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan instrumen lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang sekali dengan perolehan persentase 8,3%. Terdapat 3 SD masuk dalam kategori kurang dengan persentase 25%. Dalam kategori sedang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 25%. Masuk dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan perolehan persentase sebanyak 33,3%. Dan 1 SD masuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase sebanyak 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori baik sebesar 33,3%. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Ade Bramanto (2013), dalam Penelitian yang berjudul “Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-

Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah peralatan pendidikan jasmani hanya 29 jenis yang ada. Jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani hanya 5 jenis, jumlah prasarana fasilitas hanya ada 8 jenis. Kondisi peralatan pendidikan jasmani 29 jenis kondisinya baik, kondisi prasarana perkakas dan fasilitas pendidikan jasmani semuanya baik. Status kepemilikan peralatan pendidikan jasmani SD Negeri se-Gugus Ki Hajar Dewantara semua milik sendiri, prasarana perkakas semua milik sendiri dan fasilitas pendidikan jasmani 6 jenis yang meminjam. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Sudarjat (2011) dalam penelitian yang berjudul “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh sarana pendidikan jasmani yang ada di SD se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, sarana pendidikan jasmani yang dimiliki sebanyak 97,16% dan sudah dimodifikasi sebanyak 2,84%. Pada perkakas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 85,47% dan modifikasi sebanyak 14,53%. Pada fasilitas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 94,79% dan 5,21% merupakan modifikasi. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

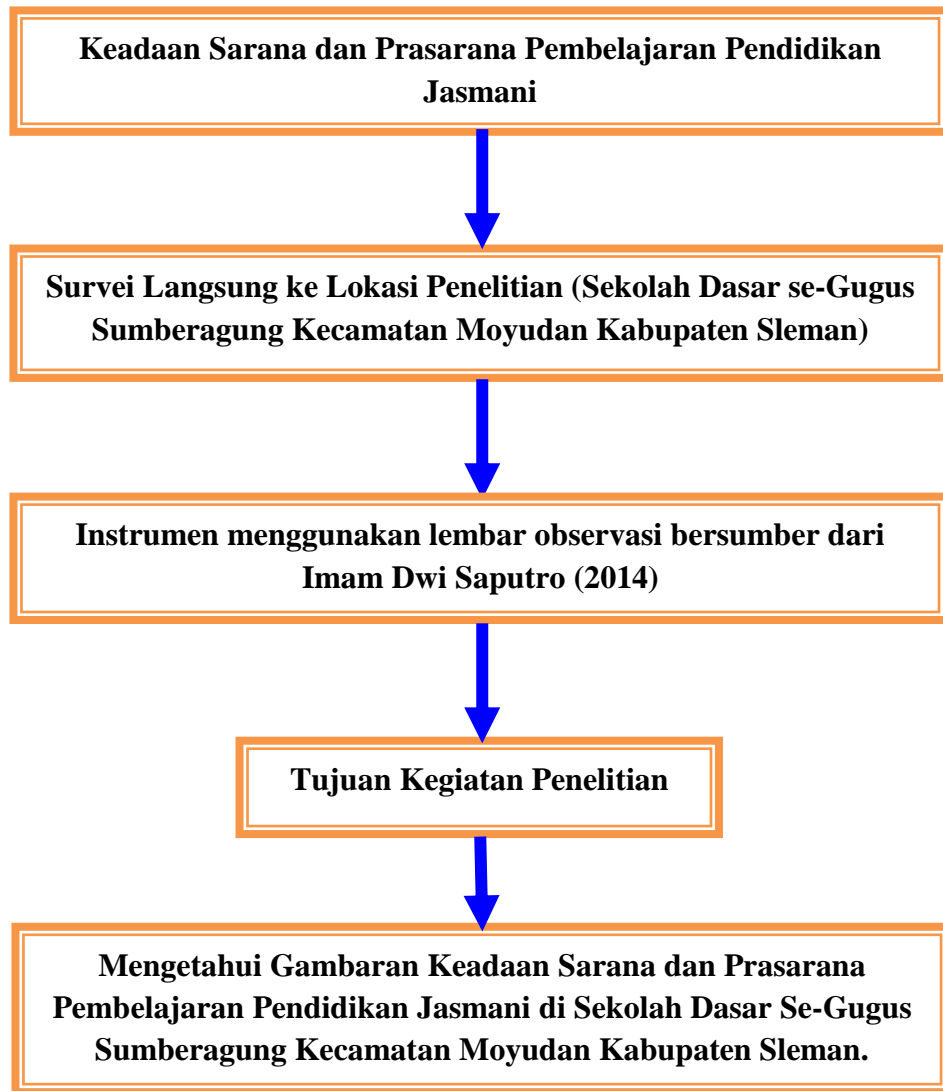
C. Kerangka Berfikir

Sarana olahraga diartikan sebagai segala sesuatu alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan pendidikan jasmani. Belum terpenuhinya sarana pendidikan jasmani maka kegiatan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani akan terganggu dan tidak berjalan dengan lancar. Contoh sarana pendidikan jasmani seperti, bola (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bola kasti,dll), pemukul, raket dan lain sebagainya.

Prasarana olahraga diartikan sebagai sesuatu yang dapat memperlancar dan mempermudah jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana pendidikan jasmani yang belum terpenuhi dapat menghambat keefektifan aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana pendidikan jasmani terdiri dari lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipres, rounders, hoki,dll), kolam renang, bak lompat jauh, stadion, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Pemaparan di atas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti ingin mengetahui gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Peneliti secara langsung survei mendatangi tiap Sekolah Dasar yang berada di Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, dengan menggunakan lembar observasi.

Gambaran mengenai kerangka berpikir dalam penelitian ini, dijelaskan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah gambaran jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Keberadaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi menjelaskan tentang berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan

yang rusak, sedangkan status kepemilikan menjelaskan tentang berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang milik sendiri, meminjam dan menyewa. Untuk mengungkap semua ini digunakan lembar observasi untuk mencatat keadaan, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar yang berada di wilayah Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, yaitu sejumlah 6 Sekolah.

Penjelasan mengenai nama Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 2. Daftar Nama Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

No	Nama Sekolah Dasar	Status Sekolah
1	Sekolah Dasar Muhammadiyah Ngijon I	Swasta
2	Sekolah Dasar Negeri Sumberagung	Negeri
3	Sekolah Dasar Negeri Malangan	Negeri
4	Sekolah Dasar Negeri Ngijon I	Negeri
5	Sekolah Dasar Negeri Ngijon II	Negeri
6	Sekolah Dasar Negeri Ngijon III	Negeri

Sumber: UPTD Pendidikan Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

D. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati (Sugiyono, 2010: 148). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi. Instrumen tersebut merupakan instrumen baku milik Ade Bramanto (2013) dan instrumen tersebut telah di validasi ahli Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.

Mengenai kisi-kisi instrumen dijelaskan pada tabel 2, berikut ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	1. Alat	1.1. Permainan	1 s/d 20	20
		1.2. Atletik	21 s/d 26	6
		1.3. Senam	27 s/d 33	7
		1.4. Bela diri	34	1
		1.5. Akuatik	35 s/d 36	2
		1.6. Aktivitas luar kelas	37 s/d 39	3
	2. Perkakas	2.1. Permainan	40 s/d 43	4
		2.2. Atletik	44 s/d 46	3
		2.3. Senam	47 s/d 50	4
		2.4. Bela diri	51	1
		2.5. Akuatik	-	-
		2.6. Aktivitas luar kelas	-	-
	3. Fasilitas	3.1. Permainan	52 s/d 55	4
		3.2. Atletik	56 s/d 58	3
		3.3. Senam	59	1
		3.4. Bela diri	60	1
		3.5. Akuatik	-	-
		3.6. Aktivitas luar kelas	61 s/d 63	3
Jumlah Total =				63

Sumber: Ade Bramanto (2013)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dari proses kunjungan peneliti ke seluruh Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Kemudian atas bantuan dari guru pendidikan jasmani peneliti melihat langsung dan mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan instrumen lembar observasi yang telah tersusun.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yang kemudian dimaknai analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Untuk menentukan berapa persen jumlah kondisi sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Sugiyono (2008: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar obsevasi dan dikelompokkan. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rumus Pengkategorian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1 SD$	Baik
3	$M - 1SD \leq X < M + 1 SD$	Cukup
5	$X < M - 1 SD$	Kurang

Sumber : B. Syarifudin (2010: 113).

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = *Stándar Deviasi* Hitung

Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan ke dalam analisis persentase dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

Sumber: Anas Sudijono (1995: 40)

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman di dasarkan pada 6 sekolah dasar yaitu SD N Muhamadiyah Ngijon I, SD N Sumberagung, SD N malangan, SN D Ngijon I, SD N Ngijon II, SD N ngijon III. Hasil penelitian keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah Keberadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dalam penelitian ini di dasarkan pada jumlah alat, jumlah perkakas dan jumlah fasilitas yang ada di pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung. Hasil penelitian dari ketiga faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Jumlah Keberadaan Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Keberadaan alat dalam penelitian ini di ketahui berdasarkan 39 indikator jenis alat. Hasil jumlah keberadaan alat pembelajaran

pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Keberadaan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
1.	bola sepak	3	6	6	2	2	6	25
2.	jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0
3.	bola voli	2	2	1	0	0	4	9
4.	net voli	1	1	1	0	0	1	4
5.	bola basket	2	0	2	2	2	1	9
6.	jaring basket	0	0	2	2	2	2	8
7.	bola tangan	0	0	0	0	0	0	0
8.	jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0
9.	bola kasti	6	5	6	6	6	4	33
10.	Pemukul Kasti	2	1	1	1	1	1	7
11.	Bola <i>rounders</i>	0	4	2	2	2	3	13
12.	Pemukul <i>rounders</i>	0	1	1	1	1	1	5
13.	net bulutangkis	1	1	1	1	1	1	6
14.	<i>shuttlecock</i>	1	2	1	1	1	1	7
15.	raket bulutangkis	8	6	8	8	8	6	44
16.	bed tenis meja	0	6	0	8	8	0	22
17.	net tenis meja	0	1	0	1	1	0	3
18.	bola tenis meja	0	1	0	1	1	0	3
19.	net sepak takraw	0	0	0	0	0	2	2
20.	bola sepak takraw	0	0	0	0	0	1	1

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
22.	meteran	1	1	1	1	1	1	6
23.	bendera kecil	4	2	2	2	2	2	14
24.	nomor dada	0	0	0	0	0	0	0
25.	tongkat estafet	2	0	0	0	0	4	6
26.	<i>start block</i>	0	0	1	1	1	0	3
27.	gada	0	0	0	0	0	0	0
28.	simpai	0	0	0	0	0	5	5
29.	balok senam	0	0	0	0	0	0	0
30.	tongkat senam	0	0	0	0	0	0	0
31.	kaset SKJ	2	1	1	1	1	1	7
32.	kaset SSB	0	0	0	0	0	2	2
33.	tape recorder	1	1	1	1	1	1	6
34.	pakaian	0	0	0	0	0	0	0
35.	pelampung renang	0	0	0	0	0	0	0
36.	kepet renang	0	0	0	0	0	0	0
37.	tali plastik	0	0	0	0	0	0	0
38.	tenda	0	0	0	0	0	0	0
39.	tongkat	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	36	42	38	42	42	50	250

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui dari 39 indikator keberadaan alat pembelajaran penjas, masih banyak Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang belum mempunyai alat pembelajaran penjas. Keberadaan alat di atas dalam hal ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, misalnya semua sekolah tidak mempunyai kolam renang, sehingga

pembelajaran renang hanya berdasarkan teori dan sekolah tidak mencukupi alat pembelajarannya.

b. Jumlah Keberadaan Perkakas Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Hasil penelitian pada jumlah keberadaan perkakas pendidikan jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman di dasarkan pada 12 indikator jenis perkakas, hasil penelitian dapat dilihat pada tebal di bawah ini :

Tabel 6. Jumlah Keberadaan Perkakas Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Perkakas Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
40.	gawang sepakbola	2	2	2	0	0	2	8
41.	ring basket	0	0	2	0	0	2	4
42.	meja tenis meja	0	0	0	0	0	0	0
43.	papan skor	0	0	0	0	0	0	0
44.	tiang lompat tinggi	2	2	2	2	2	2	12
45.	busa lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0
46.	mistar lompat tinggi	1	1	1	1	1	1	6
47.	Matras	2	2	2	2	2	4	14
48.	balok keseimbangan	1	1	0	0	0	0	2
49.	bangku swedia	0	0	0	1	1	0	2
50.	peti lompat	0	0	0	0	0	0	0
51.	sansak beladiri	0	0	0	2	2	0	4
	Jumlah	8	8	9	8	8	11	52

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui dari 12 indikator keberadaan perkakas pembelajaran penjas, masih ada beberapa perkakas yang belum di miliki oleh Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, kebanyakan perkakas yang belum dimiliki adalah senam lantai, dan media tenis meja.

c. Jumlah Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Hasil penelitian pada jumlah fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dalam penelitian ini di dasarkan pada 12 indikator jenis faslitas. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Jumlah Keberadaan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Fasilitas Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
52.	lapangan sepakbola	0	0	1	0	0	1	2
53.	lapangan bola voli	1	1	1	1	1	0	5
54.	lapangan bola basket	0	0	0	1	1	0	2
55.	lapangan bulutangkis	0	0	0	0	0	0	0
56.	lapangan separtakraw	0	0	0	0	0	1	1
57.	lapangan lempar lembing	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Fasilitas Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
58.	bak lompat jauh	1	1	1	1	1	1	6
59.	hall senam	0	0	0	0	0	0	0
60.	hall beladiri	0	0	0	0	0	0	0
61.	gudang olahraga	0	0	0	1	1	1	3
62.	halaman sekolah	1	1	1	1	1	1	6
63.	lapangan olahraga	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah		4	4	5	6	6	6	31

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui dari 12 indikator keberadaan fasilitas pembelajaran penjas, di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman beberapa yang belum mempunyai fasilitas pembelajaran penjas. Keberadaan fasilitas di atas dalam hal ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, beberapa fasilitas yang belum dipunyai adalah lapangan bulutangkis, lapangan basket, hall senam, gedung olahraga, hall beladiri. Selama ini kegiatan pembelajaran penjas hanya dilakukan di satu tempat seperti halaman sekolah yang digunakan sebagai lapangan multi fungsi. Untuk melengkapi fasilitas yang ada sekolah terkendala dengan lahan yang terbatas, rata-rata setiap sekolah tidak mempunyai lahan yang cukup untuk membuat fasilitas yang memadai.

2. Kondisi Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Kondisi dalam hal ini merupakan sebuah keadaan sarana dan prasarana dalam keadaan baik atau rusak. Hasil penelitian kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Kondisi Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Hasil Kondisi Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Kondisi Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1.	bola sepak	25	18	7
2.	jaring gawang	0	0	0
3.	bola voli	9	8	1
4.	net voli	4	4	0
5.	bola basket	9	6	3
6.	jaring basket	8	8	0
7.	bola tangan	0	0	0
8.	jaring gawang	0	0	0
9.	bola kasti	33	21	12
10.	Pemukul Kasti	7	7	0
11.	Bola <i>rounders</i>	13	12	1
12.	Pemukul <i>rounders</i>	5	5	0
13.	net bulutangkis	6	6	0
14.	<i>shuttlecock</i>	7	7	0
15.	raket bulutangkis	44	39	5
16.	bed tenis meja	22	14	8

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
17.	net tenis meja	3	3	0
18.	bola tenis meja	3	3	0
19.	net sepak takraw	2	2	0
20.	bola sepak takraw	1	1	0
21.	galah lompat tinggi	0	0	0
22.	meteran	6	6	0
23.	bendera kecil	14	14	0
24.	nomor dada	0	0	0
25.	tongkat estafet	6	6	0
26.	<i>start block</i>	3	3	0
27.	gada	0	0	0
28.	simpai	5	5	0
29.	balok senam	0	0	0
30.	tongkat senam	0	0	0
31.	kaset SKJ	7	7	0
32.	kaset SSB	2	2	0
33.	tape recorder	6	6	0
34.	pakaian	0	0	0
35.	pelampung renang	0	0	0
36.	kepet renang	0	0	0
37.	tali plastik	0	0	0
38.	tenda	0	0	0
39.	tongkat	0	0	0
Jumlah		213	37	250

b. Kondisi Perkakas Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Hasil Kondisi perkakas pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Kondisi Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keeterangan	
			Baik	Rusak
40.	gawang sepakbola	8	8	0
41.	ring basket	4	4	0
42.	meja tenis meja	0	0	0
43.	papan skor	0	0	0
44.	tiang lompat tinggi	12	12	0
45.	busa lompat tinggi	0	0	0
46.	mistar lompat tinggi	6	6	0
47.	matras	14	8	6
48.	balok keseimbangan	2	2	0
49.	bangku swedia	2	2	0
50.	peti lompat	0	0	0
51.	sansak beladiri	4	2	2
Jumlah		52	44	8

c. Kondisi Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Hasil penelitian kondisi fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Hasil Kondisi Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
52.	lapangan sepakbola	2	2	0
53.	lapangan bola voli	5	5	0
54.	lapangan bola basket	2	2	0
55.	lapangan bulutangkis	0	0	0
56.	lapangan sepak takraw	1	1	0
57.	lapangan lempar lembing	0	0	0
58.	bak lompat jauh	6	6	0

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
59.	hall senam	0	0	0
60.	hall beladiri	0	0	0
61.	gudang olahraga	3	3	0
62.	halaman sekolah	6	6	0
63.	lapangan olahraga	6	6	0
Jumah		31	31	0

3. Status Kepemilikan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Hasil penelitian status kepemilikan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Status Kepemilikan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Hasil Status Kepemilikan alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Status Kepemilikan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Status Kepemilikan		
			Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
1.	bola sepak	25	25	0	0
2.	jaring gawang	0	0	0	0
3.	bola voli	9	9	0	0
4.	net voli	4	4	0	0
5.	bola basket	9	9	0	0
6.	jaring basket	8	8	0	0
7.	bola tangan	0	0	0	0

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Status Kepemilikan		
			Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
8.	jaring gawang	0	0	0	0
9.	bola kasti	33	33	0	0
10.	pemukul Kasti	7	7	0	0
11.	bola <i>rounders</i>	13	13	0	0
12.	pemukul <i>rounders</i>	5	5	0	0
14.	<i>shuttlecock</i>	7	7	0	0
15.	raket bulutangkis	44	44	0	0
16.	bed tenis meja	22	22	0	0
17.	net tenis meja	3	3	0	0
18.	bola tenis meja	3	3	0	0
19.	net sepak takraw	2	2	0	0
20.	bola sepak takraw	1	1	0	0
21.	galah lompat tinggi	0	0	0	0
22.	meteran	6	6	0	0
23.	bendera kecil	14	14	0	0
24.	nomor dada	0	0	0	0
25.	tongkat estafet	6	6	0	0
26.	<i>start block</i>	3	3	0	0
27.	gada	0	0	0	0
28.	simpai	5	5	0	0
29.	balok senam	0	0	0	0
30.	tongkat senam	0	0	0	0
31.	kaset SKJ	7	7	0	0
32.	kaset SSB	2	2	0	0
33.	tape recorder	6	6	0	0
34.	pakaian	0	0	0	0
35.	pelampung renang	0	0	0	0
36.	kepet renang	0	0	0	0
37.	tali plastik	0	0	0	0
38.	tenda	0	0	0	0
39.	tongkat	0	0	0	0
Jumlah		250	250	0	0

b. Status Kepemilikan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Hasil status kepemilikan perkakas pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Status Kepemilikan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Status Kepemilikan		
			Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
40.	gawang sepakbola	8	8	0	0
41.	ring basket	4	4	0	0
42.	meja tenis meja	0	0	0	0
43.	papan skor	0	0	0	0
44.	tiang lompat tinggi	12	12	0	0
45.	busa lompat tinggi	0	0	0	0
46.	mistar lompat tinggi	6	6	0	0
47.	matras	14	14	0	0
48.	balok keseimbangan	2	2	0	0
49.	bangku swedia	2	2	0	0
50.	peti lompat	0	0	0	0
51.	sansak beladiri	4	4	0	0
Jumlah		52	52	0	0

c. Status Kepemilikan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Hasil penelitian status kepemilikan fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Status Kepemilikan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Status Kepemilikan		
			Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
52.	lapangan sepakbola	2	2	2	0
53.	lapangan bola voli	5	5	0	0
54.	lapangan bola basket	2	2	0	0
55.	lapangan bulutangkis	0	0	0	0
56.	lapangan sepak takraw	1	1	0	0
57.	lapangan lempar lembing	0	0	0	0
58.	Bak lompat jauh	6	6	0	0
59.	hall senam	0	0	0	0
60.	hall beladiri	0	0	0	0
61.	gudang olahraga	3	3	0	0
62.	halaman sekolah	6	6	0	0
63.	lapangan olahraga	6	6	0	0
Jumlah		31	29	2	0

4. Analisis Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Setelah diperoleh data hasil jumlah keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, langkah selanjutnya yaitu mengkategorikan keadaan sarana dan prasana dan kategori yang telah ditentukan.

a. Pengkategorian Keberadaan jumlah Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

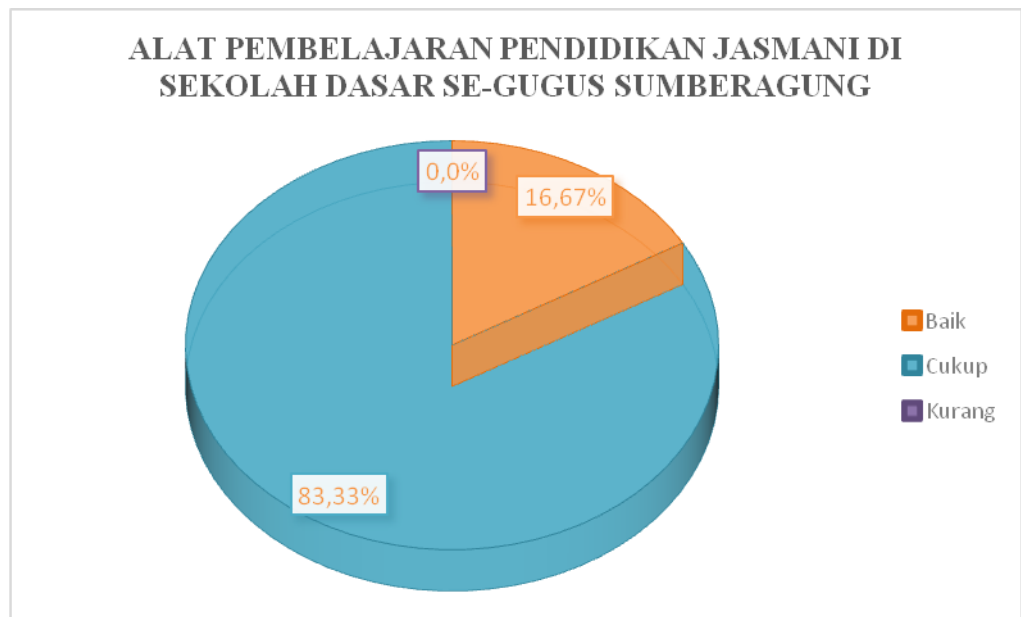
Hasil analisis jumlah keberadaan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah,

diperoleh, rerata = 41,67; median = 42; modus = 42 dan *standard deviasi* = 5,82. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Interval Keberadaan Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X \geq 47,47$	Baik	1	16,67
$35,87 \leq X < 47,47$	Cukup	5	83,33
$X \leq 35,87$	Kurang	0	0
Jumlah		6	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Hasil Keberadaan Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Dengan hasil interval yang diperoleh di atas maka pengkategorian jumlah keberadaan Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15. Hasil Pengkategorian Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah	Kategori
1	SD Muhammadiyah Ngijon I	36	Cukup
2	SD Negeri Sumberagung	42	Cukup
3	SD Negeri Malangan	38	Cukup
4	SD Negeri Ngijon I	42	Cukup
5	SD Negeri Ngijon II	42	Cukup
6	SD Negeri Ngijon III	50	Baik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui keberadaan jumlah alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah dasar diketahui ada 5 sekolah yang masuk dalam kategori Cukup (83,33 %), ada 1 sekolah masuk kategori baik (16,67 %) dan 0 sekolah masuk kategori kurang (0 %). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keberadaan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung masih sedang, yang artinya masih banyak yang perlu dilengkapi. Terkait dengan jumlah alat pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran Pendidikan jasmani. Hal tersebut dikarenakan dengan jumlah alat yang terbatas penggunaan alat harus secara bergantian,

sehingga hal tersebut dapat mengurangi efektifitas waktu dalam proses pembelajaran.

Sedangkan hasil kondisi alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Kondisi Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Nama	Jumlah keberadaan Alat	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	250	213	37	250
Persentase		85,2	14,8	100

Berdasarkan pada tabel kondisi alat pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dari 250 jumlah alat yang ada Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman diketahui sebanyak 213 (85,2 %) dalam kondisi baik dan sebanyak 37 (14,8 %) rusak. Hasil tersebut dapat diartikan sebanyak 213 alat masih baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran sedangkan 37 alat sudah tidak bisa dan tidak layak digunakan untuk pembelajaran. Melihat dari hasil tersebut tentu saja sekolah dan guru harus bekerjasama dalam menyediakan atau membuat inovasi sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan hasil pada status kepemilikan alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Status kepemilikan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Nama	Jumlah Alat Pembelajaran	Status kepemilikan			Jumlah
		Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	250	250	0	0	250
Persentase		100	0	0	100

Berdasarkan hasil pada tabel di atas diketahui status kepemilikan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman sebanyak 250 merupakan milik sendiri. Status kepemilikan yang milik sendiri memudahkan guru Penjas untuk melaksanakan proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan Guru tidak perlu repot dalam meminjam alat pembelajaran.

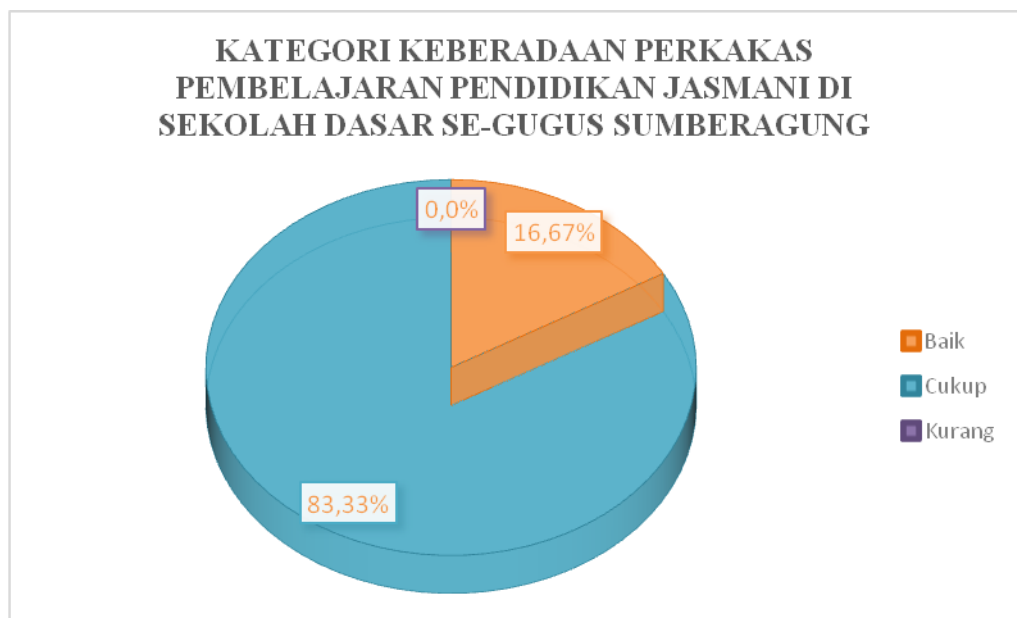
b. Pengkategorian Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Hasil analisis jumlah perkakas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah diperoleh; rerata = 8,67; median = 8; modus = 8 dan *standard deviasi* = 1,21. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Hasil Interval keberadaan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X \geq 9,88$	Baik	1	16,67
$7,46 \leq X < 9,88$	Cukup	5	83,33
$X \leq 7,46$	kurang	0	0
Jumlah		6	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Hasil Keberadaan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Dengan hasil interval yang diperoleh di atas maka pengkategorian jumlah keberadaan perkakas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Hasil Pengategorian Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah	Kategori
1	Sekolah Dasar Muhammadiyah Ngijon I	8	Cukup
2	Sekolah Dasar Negeri Sumberagung	8	Cukup
3	Sekolah Dasar Negeri Malangan	9	Cukup
4	Sekolah Dasar Negeri Ngijon I	8	Cukup
5	Sekolah Dasar Negeri Ngijon II	8	Cukup
6	Sekolah Dasar Negeri Ngijon III	11	Baik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui keberadaan jumlah perkakas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah dasar diketahui ada 5 sekolah yang masuk dalam kategori Cukup (83,33 %), ada 1 sekolah masuk kategori baik (16,67 %) dan 0 sekolah masuk kategori kurang (0 %). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keberadaan perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung masih sedang, yang artinya masih banyak yang perlu dilengkapi. Terkait dengan jumlah perkakas pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran Pendidikan jasmani. Hal tersebut dikarenakan dengan jumlah alat yang terbatas penggunaan alat harus secara bergantian, sehingga hal tersebut dapat mengurangi efektifitas waktu dalam proses pembelajaran.

Sedangkan hasil kondisi perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 20. Kondisi perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Nama	Jumlah Perkakas pembelajaran	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani	52	44	8	52
Persentase		84,61	15,38	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diketahui dari 52 perkakas pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman diketahui sebanyak 44 dalam kondisi baik (84,61 %), dan sebanyak 8 dalam kondisi rusak (15,38). Kondisi yang baik pada perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dapat diartikan bahwa perkakas tersebut dapat digunakan dan aman untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, sedangkan perkakas yang rusak tidak dapat digunakan dalam pembelajaran.

Hasil Status kepemilikan pada perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 21. Status Kepemilikan Perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Nama	Jumlah perkakas	Status kepemilikan			Jumlah
		Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	52	52	0	0	52
Persentase		100	0	0	100

Berdasarkan tabel hasil penelitian, diketahui dari 52 perkakas di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman mempunyai status kepemilikan sendiri, yang artinya baik perkakas yang digunakan adalah milik dari masing-masing setiap sekolah.

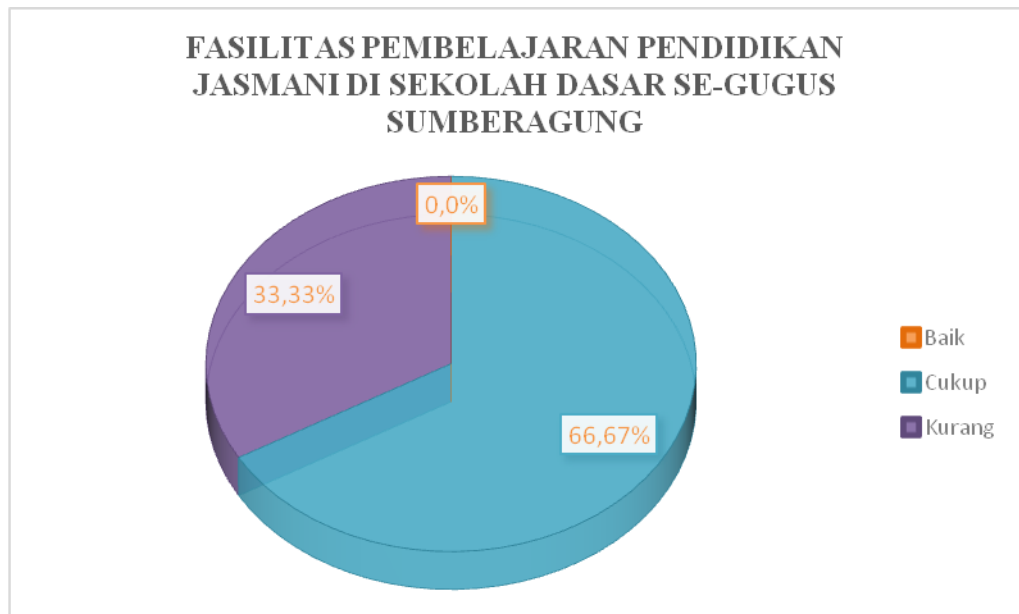
c. Pengkategorian Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Hasil analisis keberadaan jumlah fasilitas pembelajaran pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah diperoleh; rerata = 5,16; median = 5,5; modus = 6 dan *standard deviasi* = 0,98. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Hasil Interval fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X \geq 6,14$	Baik	0	0
$4,18 \leq X < 6,14$	Cukup	4	66,67
$X \leq 4,18$	kurang	2	33,33
Jumlah		6	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Hasil Keberadaan fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Dengan hasil interval yang diperoleh di atas maka pengkategorian jumlah keberadaan fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 23. Hasil Pengkategorian Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah	Kategori
1	Sekolah Dasar Muhammadiyah Ngijon I	4	Kurang
2	Sekolah Dasar Negeri Sumberagung	4	Kurang
3	Sekolah Dasar Negeri Malangan	5	Cukup
4	Sekolah Dasar Negeri Ngijon I	6	Cukup
5	Sekolah Dasar Negeri Ngijon II	6	Cukup

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah	
6	Sekolah Dasar Negeri Ngijon III	6	Cukup

Berdasarkan tabel diketahui keberadaan fasilitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah dasar diketahui ada 2 sekolah yang masuk dalam kategori kurang (33,33 %), 4 sekolah masuk dalam kategori Cukup (66,67 %). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keberadaan jumlah fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung sedang. Dengan keberadaan fasilitas yang cukup memadai hal tersebut akan sangat mendukung proses pembelajaran dengan efektif. Hasil yang sedang tersebut mengindikasikan bahawa jumlah fasilitas di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung cukup memadai untuk proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga mempermudah guru dalam memberikan materi sesuai RPP yang telah dibuat.

Hasil dari kondisi fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 24. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Nama	Jumlah fasilitas	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani	31	25	2	31
Persentase		80,64	6,46	100

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kondisi fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus

Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dari 31 fasilitas di Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman sebanyak 25 dalam kondisi baik dan 2 dalam kondisi rusak. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa fasilitas yang baik dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkam hasil Status kepemilikan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 25. Status kepemilikan fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Nama	Jumlah Fasilitas	Status kepemilikan			Jumlah
		Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa	
Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani	31	29	2		31
Persentase	31	93,55	6,85	0	100

Berdasarkan hasil pada status kepemilikan fasilitas Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman dari 31 fasilitas yang di gunakan sebanyak 29 merupakan status kepemilikan sendiri dan 2 fasilitas meminjam. Dalam hal ini fasilitas yang meminjam adalah fasilitas yang dimiliki oleh desa.

B. Pembahasan

Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dan lain-lain. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Dengan memiliki sarana yang memenuhi standar maka anak atau siswa dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah, maka akan dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Namun kenyataan yang terjadi melalui wawancara awal dengan beberapa guru Penjasorkes di SD se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, mengatakan bahwa di sekolahnya keadaan sarprasnya masih belum cukup memenuhi untuk kebutuhan pembelajaran Pendidikan Jasmanai bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian keberadaan jumlah alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah dasar diketahui ada 5 sekolah yang masuk dalam kategori Cukup (83,33 %),

ada 1 sekolah masuk kategori baik (16,67 %) dan 0 sekolah masuk kategori kurang (0 %) dan sebesar 85,3 % kondisi alat dalam keadaan baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keberadaan alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung masih sedang, yang artinya masih banyak yang perlu dilengkapi. Terkait dengan jumlah alat pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran Pendidikan jasmani. Hal tersebut dikarenakan dengan jumlah alat yang terbatas penggunaan alat harus secara bergantian, sehingga hal tersebut dapat mengurangi efektifitas waktu dalam proses pembelajaran. Selain itu juga ada alat yang rusak juga akan membahayakan pengguna jika keamanan dari alat tersebut kurang. Keberadaan alat yang ada di Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung sebagian besar adalah alat permainan seperti: bola sepak, bola voli, bola basket, raket, *suttle cook*, bola tenis dan perlengkapan tenis meja. Meskipun demikian keberadaan alat tersebut belum mencukupi untuk kapasitas anak yang ada dikelas.

Sedangkan beberapa keberadan alat yang belum ada, bahkan sebagian besar tidak dimiliki Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung adalah alat olahraga untuk senam dan renang. Hal tersebut dikarenakan sekolah tidak mempunyai cukup lahan untuk membuat dan membutuhkan biaya yang besar.

Keberadaan jumlah perkakas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah dasar diketahui ada 5 sekolah yang masuk dalam kategori Cukup (83,33 %), ada 1 sekolah masuk kategori baik (16,67 %) dan 0 sekolah masuk kategori kurang (0 %).

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keberadaan perkakas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung masih sedang. Dengan kondisi perkakas 84,61 % jumlah perkakas dalam kondisi baik.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa perkakas Penjas yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung mempunyai keberadaan yang cukup dan sebagian besar dalam kondisi yang baik. Perkakas merupakan sarana yang mendukung fasilitas, dengan adanya perkakas yang memadai maka proses pembelajaran Penjas akan sangat ideal. Dengan hasil keberadaan perkakas yang sedang mengindikasikan bahwa perkakas yang ada belum layak dan memadai, dan masih banyak juga yang belum ada seperti: perkakas untuk senam, untuk gawang, untuk renang, untuk olahraga beladiri.

Sedangkan hasil penelitian keberadaan fasilitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung dari 6 sekolah dasar diketahui ada 2 sekolah yang masuk dalam kategori kurang (33,33 %), 4 sekolah masuk dalam kategori Cukup (66,67 %). Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keberadaan jumlah fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung sedang. Dengan kondisi fasilitas sebesar 93,55 % dari jumlah yang ada dalam kondisi baik.

Hasil yang sedang tersebut diartikan bahwa fasilitas yang ada Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung masih belum memadai, masih banyak fasilitas yang belum ada seperti: lapangan sepak takraw, Hall senam, Hall beladiri dan gedung olahraga, bahkan ada 2 sekolah yang masih mempunyai

fasilitas yang kurang. Fasilitas merupakan tempat dimana proses pembelajaran dilaksanakan. Kondisi yang baik dan memadai tentu saja akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran oleh karena itu semua pihak sekolah harus menjaga kondisi fasilitas agar selalu dalam kondisi yang baik.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman masih terbatas. Masih kurangnya alat pembelajaran penjas tentu saja terkait dengan biaya untuk memenuhi keberadaan alat tersebut. Sekolah jarang sekali mendapat bantuan untuk memenuhi alat pendidikan jasmani, sehingga selama ini sekolah masing-masing berusaha sendiri untuk mencukupi alat pendidikan jasmani. Oleh karena itu keberadaan alat Penjas Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung belum sepenuhnya memadai. Hasil yang sedang dan kurang tersebut diartikan sekolah belum mampu mencukupi secara keseluruhan keberadaan alat, perkakas, dan fasilitas pendidikan jasmani.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan yaitu hasil penelitian keberadaan jumlah alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung masuk dalam kategori cukup (83,33 %) dan sebesar 85,3 % kondisi alat dalam keadaan baik. Keberadaan jumlah perkakas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung masuk dalam kategori Cukup (83,33 %) dengan kondisi perkakas 84,61 % jumlah perkakas dalam kondisi baik. Hasil fasilitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung masuk dalam kategori Cukup (66,67 %), dengan kondisi fasilitas sebesar 93,55 % dari jumlah yang ada dalam kondisi baik. Hasil tersebut dapat disimpulkan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman adalah sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung mengenai keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana, bahwa keadaan yang masih kurang tersebut perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarana.

2. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Terbatasnya waktu penelitian, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai instrumen untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana, sehingga tidak memeriksa secara langsung kondisi dan keberadaan sarana dan prasarana di setiap sekolah.
2. Penelitian ini belum mengacu pada Peraturan Menteri, padahal ada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana bermain/berolahraga.
3. Karena yang menjadi objek peneliti adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, maka pihak sekolah menyerahkan penelitian agar didampingi oleh guru pendidikan jasmani. Sedangkan guru pendidikan jasmani ada yang mengampu di sekolah tertentu, sehingga peneliti harus menentukan dan menyesuaikan hari sesuai jadwal guru pendidikan jasmani tersebut untuk melaksanakan penelitian.

D. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah dan pihak atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana

pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana agar kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi guru dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana yang ada maka di harapkan untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam modifikasi sarana dan prasarana pembelajaran
3. Untuk peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih luas dan berbeda sehingga, kondisi dan keadaan sarana dan prasarana dapat teridentifikasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Bramanto. (2013). Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Imam Dwi Saputro. (2014). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ega Trisna Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- H.J.S. Husadarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alfabeta.
- Oemar Hamalik (2007) *Evaluasi Kurikulum Pendekatan Sistematis*. Bandung Yayasan Al Madani terpadu.
- Rusman (2015) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sudrajat. (2011). Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang Kurikulum Depdikbud Kabupaten Kendal. 2007. *Peraturan Mendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan*

Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Semarang: CV. Robar Bersama.

Winarno, (2002). *Pembelajaran Penjas di SD dengan Metode Penjelajahan Gerak (Jurnal Iptek Olahraga)*. Jakarta : Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK Olahraga

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : M. Gunawan Agung .w
 NIM : 11604221045
 Program Studi : PGSD Penjas A
 Jurusan : Pendidikan Olahraga
 Pembimbing : Saryono, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	3/8 2015	Bab I CBR masalah lengkap	
2	10/8 2015	Bab I lebih jelas	
3	29/10/2015	Bab I CBR	
4	11/2015	Bab I + Bab II diperbaiki	
	11/2015	Bab I + Bab II diperbaiki	
5	10/21/2016	Bab I → apa penerapannya	
6	4/2016	Bab I + Bab II + Bab III inspirasi	
		Inspirasi dibuat	
7	10/2016	Bab IV bab V	
8	20/11/2016	Bab IV CV	
9	2/12/2016	Inspirasi + hal depan	
10	8/1/2017		

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003

Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian dari Mahasiswa

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Muhammad Gunawan Agung Wibowo
Nomor Mahasiswa : 11604221045
Program Studi : PGSD Penjas.
Judul Skripsi : Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan kabupaten Sleman


Pelaksanaan pengambilan data :


Bulan : September 2016 s.d September 2016
Tempat / Obyek : Setolah Dasar Se-Gugus Sumberagung

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 September 2016
Yang mengajukan,

Muhammad Gunawan Agung Wibowo
NIM. 11604221045

Mengetahui:

an Kaprodi PGSD Penjas

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing

Saryono, M.Or
NIP. 19811021 200604 1 001

Lampiran 3. Permohonan ijin penelitian dari fakultas

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 411/UN.34.16/PP/2016. 26 September 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Gunawan Agung Wibowo.
NIM : 11604221045.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September 2016 s.d Selesai.
Tempat/Obyek : Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung.
Judul Skripsi : Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Permohonan ijin penelitian dari BAPPEDA DIY



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55111
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3478 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3343/2016 Tanggal : 27 September 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUHAMMAD GUNAWAN AGUNG WIBOWO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11604221045
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Guyangan Bangsri Jepara Jateng
No. Telp / HP : 083862744005
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS SUMBERAGUNG KECAMATAN
MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN
Lokasi : SD se-Gugus Sumberagung Moyudan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 September 2016 s/d 27 Desember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 September 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Moyudan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Moyudan
6. Ka. SD se-Gugus Sumberagung Moyudan Sleman
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan



ERNI MARYATUN, S.I.P, MT

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Ngijon I, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Gunawan Agung Wibowo
NIM : 11604221045
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian yang berjudul: "Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Kepala Sekolah

MUNDIHARTO, S.Ag
NIP. 19651110 198509 1 001
NIP.



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
S D MUHAMMADIYAH NGIJON 1
ALAMAT : TURGENEN, SUMBERAGUNG, MOYUDAN, SLEMAN, YOGYAKARTA 55563

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/SDM Ng1/I/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supriyati, S.Pd.SD
NIP : 19670415 198604 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Ngijon 1, Moyudan, Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Gunawan Agung Wibowo
NIM : 11604221045
Prodi : PGSD Penjas

Telah melakukan pengambilan data tentang "Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman" untuk melengkapi tugas akhir skripsi di SD Muhammadiyah Ngijon 1.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 10 Januari 2017



Kepala Sekolah

Supriyati, S.Pd.SD

NIP 19670415 198604 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Ngijon II, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Gunawan Agung Wibowo
NIM : 11604221045
Program Studi : PGSD Penjaskes
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian yang berjudul: "Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2017

Kepala Sekolah



Drs. Astutiningih, S.Pd.SD
NIP. 19650123 198703 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI NGIJON 3**

Alamat : Kaliurang, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta, Pos 55563
Email : sdnegeringijon3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No: 02/ NG.3/SK/1/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DARIS SUCIPTO,S.Pd**
NIP : 19671213 198804 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina ,IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngijon 3 Moyudan, Dinas Pendidikan,
Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Sleman

Dengan Ini Menerangkan :

Nama : **Muhammad Gunawan Agung.W**
NIM : 11604221045
Prodi : PGSD Penjas

Telah melakukan pengambilan data tentang "**Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman**" untuk melengkapi tugas akhir skripsi di SD Negeri Ngijon 3 Moyudan.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat Di : Ngijon 3
Tanggal : 05 Januari 2016

Kepala SD Negeri Ngijon 3

DARIS SUCIPTO,S.Pd
NIP.19671213 198804 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERAGUNG

Alamat : Mergan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55563
Telp (0274)2820199 Email : sdsumberagung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 014/01/SA/I/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Yuriah, S.Pd**
NIP : 19680509 198803 2 006
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sumberagung, Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Dengan ini menerangkan :

Nama : **Muhammad Gunawan Agung W.**
NIM : 11604221045
Prodi : PGSD Penjas

Telah melakukan pengambilan data tentang " Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Gugus Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman" untuk melengkapi tugas akhir skripsi di SD Negeri Sumberagung Moyudan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumberagung
Tanggal : 10 Januari 2017

Kepala SD Negeri Sumberagung



Yuriah, S.Pd
NIP.19680509 198803 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN MOYUDAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MALANGAN
Alamat : Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, 55563 Telp. 0274-6497164

SURAT KETERANGAN

Nomor: 98/SDML/I/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ISMANA, S. Pd. I
NIP : 19650814 198703 1 005
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Malangan
Unit Organisasi : SD Negeri Malangan

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Gunawan Agung Wibowo
NIM : 11604221045
PRODI : PGSD PENJAS

Telah melakukan pengambilan data tentang “ Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar se-Gugus Sumberagung kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” untuk melengkapi tugas akhir skripsi di SD Negeri Malangan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malangan, 10 Januari 2017
Kepala Sekolah SDN MALANGAN



ISMANA, S. Pd. I
NIP. 19650814 198703 1 005

Lampiran 6. Lembar Observasi

Nama Sekolah :

Alat :

Guru Penjas :

I. Peralatan Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A.	Permainan									
a)	Sepak bola									
1.	bola sepak									
2.	jaring gawang									
b)	Bolavoli									
3.	bola voli									
4.	net voli									
c)	Bolabasket									
5.	bola basket									
6.	jaring basket									
d)	Bolatangan									
7.	bola tangan									
8.	jaring gawang									
e)	Kasti									
9.	bola kasti									
10.	pemukul kasti									

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
f)	Rounders									
11.	bola <i>rounders</i>									
12.	pemukul <i>rounders</i>									
g)	Bulutangkis									
13.	net bulutangkis									
14.	<i>shuttlecock</i>									
15.	raket bulutangkis									
h)	Tenis Meja									
16.	bed tenis meja									
17.	net tenis meja									
18.	bola tenis meja									
i)	Sepaktakraw									
19.	net sepaktakraw									
20.	bola sepaktakraw									
B.	Atletik									
21.	galah lompat tinggi									
22.	meteran									
23.	bendera kecil									
24.	nomor dada									

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25.	tongkat estafet									
26.	<i>start block</i>									
C.	Senam									
27.	gada									
28.	simpai									
29.	balok senam									
30.	tongkat senam									
31.	kaset SKJ									
32.	kaset SSB									
33.	tape recorder									
D.	Beladiri									
34.	pakaian									
E.	Akuatik									
35.	pelampung renang									
36.	kepet renang									
F.	Aktivitas Luar Kelas									
37.	tali plastik									
38.	tenda									
39.	tongkat									
Jumlah										

II. Perkakas Pendidikan Jasmani

No	Nama Perkakas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
40.	gawang sepakbola									
41.	ring basket									
42.	meja tenis meja									
43.	papan skor									
44.	tiang lompat tinggi									
45.	busa lompat tinggi									
46.	mistar lompat tinggi									
47.	matras									
48.	balok keseimbangan									
49.	bangku swedia									
50.	peti lompat									
51.	sansak beladiri									
Jumlah										

III. Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Fasilitas Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Status Kepemilikan			Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	Milik sendiri	Meminjam	Menyewa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
52.	lapangan sepakbola									
53.	lapangan bolavoli									
54.	lapangan bolabasket									
55.	lapangan bulutangkis									
56.	lapangan sepaktakraw									
57.	lapangan lempar lembing									
58.	bak lompat jauh									
59.	hall senam									
60.	hall beladiri									
61.	gudang olahraga									
62.	halaman sekolah									
63.	lapangan olahraga									
Jumlah										

Lampiran 7. Data Penelitian

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
1.	bola sepak	3	6	6	2	2	6	25
2.	jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0
3.	bola voli	2	2	1	0	0	4	9
4.	net voli	1	1	1	0	0	1	4
5.	bola basket	2	0	2	2	2	1	9
6.	jaring basket	0	0	2	2	2	2	8
7.	bola tangan	0	0	0	0	0	0	0
8.	jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0
9.	bola kasti	6	5	6	6	6	4	33
10.	Pemukul Kasti	2	1	1	1	1	1	7
11.	Bola <i>rounders</i>	0	4	2	2	2	3	13
12.	Pemukul <i>rounders</i>	0	1	1	1	1	1	5
13.	net bulutangkis	1	1	1	1	1	1	6
14.	<i>shuttlecock</i>	1	2	1	1	1	1	7
15.	raket bulutangkis	8	6	8	8	8	6	44
16.	bed tenis meja	0	6	0	8	8	0	22
17.	net tenis meja	0	1	0	1	1	0	3
18.	bola tenis meja	0	1	0	1	1	0	3
19.	net sepaktakraw	0	0	0	0	0	2	2
20.	bola sepaktakraw	0	0	0	0	0	1	1
21.	galah lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0
22.	meteran	1	1	1	1	1	1	6
23.	bendera kecil	4	2	2	2	2	2	14
24.	nomor dada	0	0	0	0	0	0	0

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
25.	tongkat estafet	2	0	0	0	0	4	6
26.	<i>start block</i>	0	0	1	1	1	0	3
27.	gada	0	0	0	0	0	0	0
28.	simpai	0	0	0	0	0	5	5
29.	balok senam	0	0	0	0	0	0	0
30.	tongkat senam	0	0	0	0	0	0	0
31.	kaset SKJ	2	1	1	1	1	1	7
32.	kaset SSB	0	0	0	0	0	2	2
33.	tape recorder	1	1	1	1	1	1	6
34.	pakaian	0	0	0	0	0	0	0
35.	pelampung renang	0	0	0	0	0	0	0
36.	kepet renang	0	0	0	0	0	0	0
37.	tali plastik	0	0	0	0	0	0	0
38.	tenda	0	0	0	0	0	0	0
39.	tongkat	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		36	42	38	42	42	50	250

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
40.	gawang sepakbola	2	2	2	0	0	2	8
41.	ring basket	0	0	2	0	0	2	4
42.	meja tenis meja	0	0	0	0	0	0	0
43.	papan skor	0	0	0	0	0	0	0
44.	tiang lompat tinggi	2	2	2	2	2	2	12
45.	busa lompat tinggi	0	0	0	0	0	0	0
46.	mistar lompat tinggi	1	1	1	1	1	1	6
47.	matras	2	2	2	2	2	4	14
48.	balok keseimbangan	1	1	0	0	0	0	2
49.	bangku swedia	0	0	0	1	1	0	2
50.	peti lompat	0	0	0	0	0	0	0
51.	sansak beladiri	0	0	0	2	2	0	4
Jumlah		8	8	9	8	8	11	52

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	SD Muh Ngijon I	SD N Sumberagung	SD N Malangan	SD N Ngijon I	SD N Ngijon II	SD N Ngijon III	Jumlah
52.	lapangan sepakbola	0	0	1	0	0	1	2
53.	lapangan bolavoli	1	1	1	1	1	0	5
54.	lapangan bolabasket	0	0	0	1	1	0	2
55.	lapangan bulutangkis	0	0	0	0	0	0	0
56.	lapangan sepaktakraw	0	0	0	0	0	1	1
57.	lapangan lempar lembing	0	0	0	0	0	0	0
58.	bak lompat jauh	1	1	1	1	1	1	6
59.	hall senam	0	0	0	0	0	0	0
60.	hall beladiri	0	0	0	0	0	0	0
61.	gudang olahraga	0	0	0	1	1	1	3
62.	halaman sekolah	1	1	1	1	1	1	6
63.	lapangan olahraga	1	1	1	1	1	1	6
Jumlah		4	4	5	6	6	6	31

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keeterangan	
			Baik	Rusak
1.	bola sepak	25	18	7
2.	jaring gawang	0	0	0
3.	bola voli	9	8	1
4.	net voli	4	4	0
5.	bola basket	9	6	3
6.	jaring basket	8	8	0
7.	bola tangan	0	0	0
8.	jaring gawang	0	0	0
9.	bola kasti	33	21	12
10.	pemukul Kasti	7	7	0
11.	Bola <i>rounders</i>	13	12	1
12.	pemukul <i>rounders</i>	5	5	0
13.	net bulutangkis	6	6	0
14.	<i>shuttlecock</i>	7	7	0
15.	raket bulutangkis	44	39	5
16.	bed tenis meja	22	14	8
17.	net tenis meja	3	3	0
18.	bola tenis meja	3	3	0
19.	net sepaktakraw	2	2	0
20.	bola sepaktakraw	1	1	0
21.	galah lompat tinggi	0	0	0
22.	meteran	6	6	0
23.	bendera kecil	14	14	0
24.	nomor dada	0	0	0
25.	tongkat estafet	6	6	0
26.	<i>start block</i>	3	3	0
27.	gada	0	0	0
28.	simpai	5	5	0
29.	balok senam	0	0	0
30.	tongkat senam	0	0	0
31.	kaset SKJ	7	7	0
32.	kaset SSB	2	2	0
33.	tape recorder	6	6	0
34.	pakaian	0	0	0
35.	pelampung	0	0	0

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keeterangan	
			Baik	Rusak
36.	kepet renang	0	0	0
37.	tali plastik	0	0	0
38.	tenda	0	0	0
39.	tongkat	0	0	0

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keeterangan	
			Baik	Rusak
40.	gawang sepakbola	8	8	0
41.	ring basket	4	4	0
42.	meja tenis meja	0	0	0
43.	papan skor	0	0	0
44.	tiang lompat tinggi	12	12	0
45.	busa lompat tinggi	0	0	0
46.	mistar lompat tinggi	6	6	0
47.	matras	14	8	6
48.	balok keseimbangan	2	2	0
49.	bangku swedia	2	2	0
50.	peti lompat	0	0	0
51.	sansak beladiri	4	2	2
Jumlah		52	44	8

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Keeterangan	
			Baik	Rusak
52.	lapangan sepakbola	2	2	0
53.	lapangan bolavoli	5	5	0
54.	lapangan bolabasket	2	2	0
55.	lapangan bulutangkis	0	0	0
56.	lapangan sepaktakraw	1	1	0
57.	lapangan lempar lembing	0	0	0
58.	bak lompat jauh	6	6	0
59.	hall senam	0	0	0
60.	hall beladiri	0	0	0
61.	gudang olahraga	3	3	0
62.	halaman sekolah	6	6	0
63.	lapangan olahraga	6	6	0
Jumlah		31	31	0

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Status Kepemilikan		
			Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
1.	bola sepak	25	25	0	0
2.	jaring gawang	0	0	0	0
3.	bola voli	9	9	0	0
4.	net voli	4	4	0	0
5.	bola basket	9	9	0	0
6.	jaring basket	8	8	0	0
7.	bola tangan	0	0	0	0
8.	jaring gawang	0	0	0	0
9.	bola kasti	33	33	0	0
10.	pemukul Kasti	7	7	0	0
11.	bola <i>rounders</i>	13	13	0	0
12.	pemukul <i>rounders</i>	5	5	0	0
13.	net bulutangkis	6	6	0	0
14.	<i>shuttlecock</i>	7	7	0	0
15.	raket bulutangkis	44	44	0	0
16.	bed tenis meja	22	22	0	0
17.	net tenis meja	3	3	0	0
18.	bola tenis meja	3	3	0	0
19.	net sepaktakraw	2	2	0	0
20.	bola sepaktakraw	1	1	0	0
21.	galah lompat tinggi	0	0	0	0
22.	meteran	6	6	0	0
23.	bendera kecil	14	14	0	0
24.	nomor dada	0	0	0	0
25.	tongkat estafet	6	6	0	0
26.	<i>start block</i>	3	3	0	0
27.	gada	0	0	0	0
28.	simpai	5	5	0	0
29.	balok senam	0	0	0	0
30.	tongkat senam	0	0	0	0
31.	kaset SKJ	7	7	0	0
32.	kaset SSB	2	2	0	0
33.	tape recorder	6	6	0	0
34.	pakaian	0	0	0	0
35.	Pelampung renang	0	0	0	0

36.	kepet renang	0	0	0	0
No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Status Kepemilikan		
			Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
37.	tali plastik	0	0	0	0
38.	tenda	0	0	0	0
39.	tongkat	0	0	0	0
Jumlah		250	250	0	0

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Status Kepemilikan		
			Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
40.	gawang sepakbola	8	8	0	0
41.	ring basket	4	4	0	0
42.	meja tenis meja	0	0	0	0
43.	papan skor	0	0	0	0
44.	tiang lompat tinggi	12	12	0	0
45.	busa lompat tinggi	0	0	0	0
46.	mistar lompat tinggi	6	6	0	0
47.	matras	14	14	0	0
48.	balok keseimbangan	2	2	0	0
49.	bangku swedia	2	2	0	0
50.	peti lompat	0	0	0	0
51.	sansak beladiri	4	4	0	0
Jumlah		52	52	0	0

No	Nama Sarana/ Alat Penjas	Jumlah	Status Kepemilikan		
			Milik sendiri	Meminjam	Menyewa
52.	lapangan sepakbola	2	2	2	0
53.	lapangan bolavoli	5	5	0	0
54.	lapangan bolabasket	2	2	0	0
55.	lapangan bulutangkis	0	0	0	0
56.	lapangan sepaktakraw	1	1	0	0
57.	lapangan lempar lembing	0	0	0	0
58.	bak lompat jauh	6	0	0	0
59.	hall senam	0	0	0	0
60.	hall beladiri	0	0	0	0
61.	gudang olahraga	3	3	0	0
62.	halaman sekolah	6	6	0	0
63.	lapangan olahraga	6	6	0	0
Jumlah		31	29	2	0

Frequencies

Statistics

		Alat	Perkakas	Fasilitas
N	Valid	6	6	6
	Missing	0	0	0
Mean		41,6667	8,6667	5,1667
Median		42,0000	8,0000	5,5000
Mode		42,00	8,00	6,00
Std. Deviation		5,80278	1,21106	,98319
Minimum		36,00	8,00	4,00
Maximum		50,00	11,00	6,00
Sum		250,00	52,00	31,00

Frequency Table

Alat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36,00	1	16,7	16,7	16,7
	38,00	1	16,7	16,7	33,3
	42,00	3	50,0	50,0	83,3
	50,00	1	16,7	16,7	100,0
	Total	6	100,0	100,0	

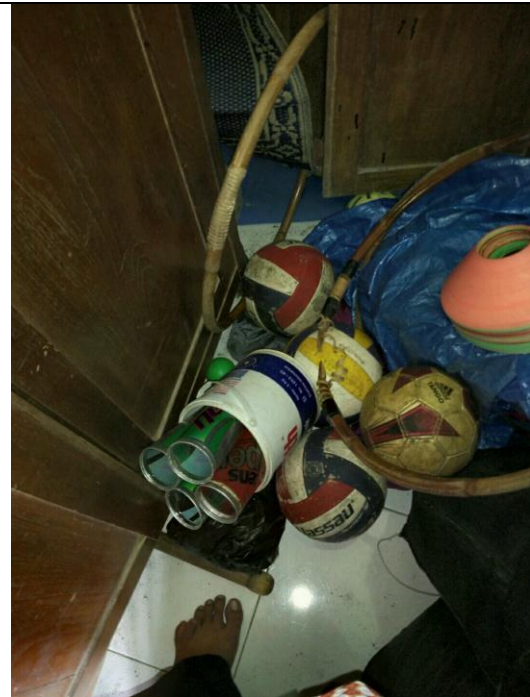
Perkakas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,00	4	66,7	66,7	66,7
	9,00	1	16,7	16,7	83,3
	11,00	1	16,7	16,7	100,0
	Total	6	100,0	100,0	

Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	2	33,3	33,3	33,3
	5,00	1	16,7	16,7	50,0
	6,00	3	50,0	50,0	100,0
	Total	6	100,0	100,0	

Lampiran 8. Dokumentasi



Alat Permainan SD N Sumberagung



Observasi dengan Guru SD N Sumberagung



Lembing SD N Sumberagung



Tape Recorder SD N sumberagung



Pancang SD N Malangan



Enggrang SD N Malangan



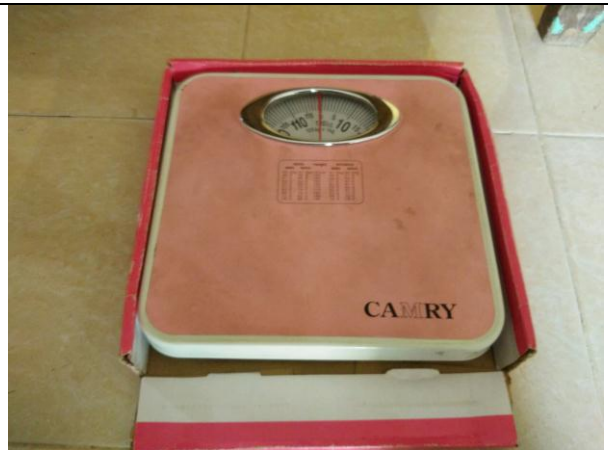
Net Bola Voli SD N Malangan



Tongkat Estafet SD N Malangan



Perkakas Tenis Meja SD N Malangan



Timbangan Berat Badan SD N Malangan



Cone Sepak Bola SD N Ngijon 1



Skipping SD N Ngijon 1



Bad Tenis Meja SD N Ngijon 1



Bola Voli dan Bola sepak SD N Ngijon 1



Bola Takraw dan Spon SD Muh Ngijon I



Alat Permainan SD Muh Ngijon I



Alat Bulutangkis dan Tennis meja SD Muh Ngijon I



Bola Basket, Bola voli dan tennis meja SD Muh Ngijon I



Raket Bulutangkis SD N Ngijon II



Bola Takraw dan Bola voli SD N Ngijon II



Lapangan Depan sekolah SD N Ngijon II



Lapangan Buutangkis / Depan sekolah SD N Ngijon II



Raket dan papan catur SD N Ngijon III



Bola SD N Ngijon III



Matras SD N Ngijon III



Alat Permainan SD N Ngijon III